PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI PECAHAN MELALUI PENERAPAN TEORI BELAJAR BRUNER MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN SEDERHANA PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 5 ARAWA SIDRAP

Dwi Ulfa Ningsih. S, Dra. Nurhaeda P., dan Vernita Sari
Universitas Muhammadiyah Parepare
E-mail: dwiulfaningsih7@gmail.com

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi pecahan melalui penerapan teori belajar Bruner menggunakan Media Pembelajaran Sederhana (MPS). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Arawa Sidrap tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah peserta didik 20 orang, yang terdiri dari 5 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian ini terdiri dari empat tahap pelaksanaan yang meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes hasil belajar dan lembar observasi yang terdiri atas lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran. Data yang diperoleh dikumpulkan melalui teknik tes dan teknik observasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik melalui penerapan teori belajar Bruner menggunakan MPS pada peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Arawa Sidrap meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan: (1) Meningkatnya skor rata-rata tes hasil belajar materi pecahan peserta didik dari siklus I sebesar 75,14 menjadi 83,63 pada siklus II. (2) Tercapainya persentase ketuntasan hasil belajar materi pecahan peserta didik dari siklus I sebesar 75,00% menjadi 90,00% pada siklus II. (3) Meningkatnya rata-rata persentase aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dari siklus I sebesar 68,75% menjadi 75,42% pada siklus II.

Kata Kunci: Hasil Belajar Materi Pecahan, Penerapan Teori Belajar Bruner, Media Pembelajaran Sederhana.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru dengan guru kelas IV SD Negeri 5 Arawa Sidrap, diperoleh informasi bahwa guru seringkali berhadapan dengan berbagai keluhan peserta didik mengenai pelajaran matematika, seperti membosankan, tidak menarik dan hanya menganggap matematika sebagai ilmu menghitung belaka. Hal tersebut menyebabkan rata-rata nilai ulangan harian peserta didik khususnya pada materi pecahan adalah 60 dan belum mencapai nilai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Hal ini tentunya membawa kekhawatiran tersendiri bagi guru di sekolah tersebut serta dikarenakan guru mengajarkan materi pembelajaran dengan cara menjelaskan materi dan sedikit tanya jawab kemudian peserta didik diberikan latihan. Dimana pada jenjang sekolah dasar, kemampuan berpikir peserta didik masih berada pada tahap operasi konkret. Maksudnya peserta didik belum mampu untuk membayangkan sesuatu yang bersifat abstrak, dalam hal ini peserta didik baru bisa belajar akan sesuatu yang konkret atau wujud nyata saja. Sedangkan dalam pembelajaran matematika banyak materi yang sifatnya abstrak yang menuntut kemampuan berpikir abstrak peserta didik.

Mengetahui bahwa hasil belajar materi pecahan peserta didik masih kurang maka diperlukan suatu teori belajar dan media yang dapat mendukung teori belajar ini. Salah satu teori belajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar materi pecahan

peserta didik adalah teori belajar Bruner dan media yang dapat mendukung teori belajar ini adalah MPS. Teori belajar ini terdiri atas 3 tahap yaitu tahap enaktif, ikonik, dan simbolik.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: "Apakah hasil belajar materi pecahan dapat ditingkatkan melalui penerapan teori belajar Bruner menggunakan MPS pada peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Arawa Sidrap?".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar materi pecahan melalui penerapan teori belajar Bruner menggunakan MPS pada peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Arawa Sidrap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas *(classroom action research)*. Penelitian ini terdiri dari empat tahap pelaksanaan yang meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Arawa Sidrap tahun pelajaran 2019/2020 dengan jumlah peserta didik 20 orang, yang terdiri dari 5 laki-laki dan 15 perempuan.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka instrumen yang digunakan adalah lembar tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas peserta didik, dan lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran . Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan hasil belajar peserta didik materi pecahan dari siklus I ke siklus II melalui penerapan teori belajar Bruner menggunakan MPS diperoleh skor maksimum peserta didik mengalami peningkatan dari 95,71 pada siklus I menjadi 97,89 pada siklus II. Di samping itu, skor minimum yang diperoleh peserta didik mengalami peningkatan dari 37,14 pada siklus I menjadi 64,21 pada siklus II. Selanjutnya skor rata-rata juga meningkat dari 75,14 pada siklus I menjadi 83,63 pada siklus II.

Ketuntasan hasil belajar materi pecahan pada siklus I hanya 75,00% peserta didik yang tuntas secara klasikal tapi pada siklus II sudah mencapai 90,00% peserta didik tuntas secara klasikal. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar materi pecahan peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II setelah diterapkan teori belajar Bruner menggunakan MPS.

Analisis hasil observasi aktivitas peserta didik diperoleh persentase aktivitas peserta didik pada aktivitas 1 (satu) memiliki persentase yang tetap yaitu sebesar 100,00% pada siklus I dan siklus II, pada aktivitas 2 (dua) juga memiliki persentase tetap yaitu sebesar 100,00% pada siklus I dan siklus II, aktivitas 3 (tiga) mengalami peningkatan dari 72,50% pada siklus I menjadi 90,00% pada siklus II, aktivitas 4 (empat) mengalami peningkatan dari 37,50% pada siklus I menjadi 50,00% pada siklus II, aktivitas 5 (lima) juga mengalami peningkatan dari 82,50% pada siklus I menjadi 92,50% pada siklus II, dan aktivitas 6 (enam) memiliki persentase tetap yaitu sebesar 20,00% pada siklus I dan siklus II. Rata-rata persentase aktivitas peserta didik mengalami peningkatan, yaitu 68,75% pada siklus I menjadi 75,42% pada siklus II.

Analisis hasil observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran diperoleh rata-rata persentase kemampuan guru mengelola pembelajaran mengalami peningkatan, yaitu 4,39 pada siklus I menjadi 4,78 pada siklus II.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi pecahan peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Arawa Sidrap. Pembelajaran melalui penerapan teori Belajar Bruner menggunakan MPS ini mampu menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak mudah bosan mengikuti pembelajaran, peserta didik lebih mudah memahami materi, peserta didik lebih aktif, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pecahan.

Teori belajar Bruner terdiri atas 3 (tiga) tahap, yaitu tahap enaktif dimana peserta didik mempelajari matematika dengan menggunakan sesuatu yang konkret atau nyata, tahap ikonik mengubah sesuatu yang konkret atau nyata dari tahap enaktif ke dalam bentuk bayangan visual atau gambar, dan tahap simbolik dimana peserta didik memanipulasi simbol atau lambang objek-objek tertentu. MPS merupakan benda-benda konkret yang dapat digunakan untuk membantu menjelaskan suatu konsep yang abstrak sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Pada penelitian ini, pada tahap enaktif siklus I peserta didik menggunakan media donat dan pada siklus II peserta didik menggunakan media roti dan roti tawar. Pada tahap ikonik, siklus I dan siklus II peserta didik menggunakan alat peraga pengganti benda nyata seperti gambar donat, roti, dan roti tawar. Pada tahap simbolik, siklus I dan siklus II peserta didik menuliskan kegiatan enaktif dan ikonik dalam bentuk nilai pecahan dan penyelesaian dalam penjumlahan pecahan.

Penerapan teori belajar Bruner menggunakan MPS dalam pembelajaran dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata tes hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yaitu 75,14 pada siklus I menjadi 83,63 meningkat pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 75,00% menjadi 90,00% pada siklus II, hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang memperoleh skor hasil belajar mencapai nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Rata-rata persentase aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I yaitu 68,75% meningkat pada siklus II menjadi 75,42%.

Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teori belajar Bruner menggunakan MPS dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan ditunjukkan pada (1) meningkatnya skor rata-rata tes hasil belajar materi pecahan peserta didik dari siklus I ke siklus II, (2) meningkatnya persentase ketuntasan hasil belajar materi pecahan peserta didik dari siklus I ke siklus II, dan (3) meningkatnya persentase aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar materi pecahan melalui penerapan teori belajar Bruner menggunakan MPS pada peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Arawa Sidrap meningkat. Hal ini ditunjukkan oleh:

a. Meningkatnya skor rata-rata tes hasil belajar materi pecahan peserta didik dari siklus I sebesar 75,14 menjadi 83,63 pada siklus II.
b. Tercapainya persentase ketuntasan hasil belajar materi pecahan peserta didik dari siklus I sebesar 75,00% menjadi 90,00% pada siklus II.
c. Meningkatnya rata-rata persentase aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dari siklus I sebesar 68,75% menjadi 75,42% pada siklus II.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi peserta didik, sebaiknya lebih giat belajar khususnya dalam pembelajaran matematika sehingga sebelum proses pembelajaran di kelas berlangsung peserta didik sudah mempunyai pengetahuan dasar sebagai bekal untuk tidak merasa kesulitan dalam pembelajaran serta membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.
b. Bagi guru, karena penerapan teori belajar Bruner dapat meningkatkan hasil belajar materi pecahan peserta didik, maka disarankan untuk menerapkan teori belajar ini dalam proses pembelajaran dan menggunakan MPS sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar materi pecahan peserta didik.

c. Bagi pihak sekolah, agar memberikan kesempatan kepada peneliti yang ingin melaksanakan penelitian demi peningkatan kualitas pembelajaran.
d. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti hal yang serupa, diharapkan agar tidak menggunakan makanan untuk MPS yang digunakan, tetapi menggunakan benda-benda konkret lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aimmah, Nur Syifafatul. 2013. *Media Pembelajaran Sederhana*, (Online), (http://kumpulanmak.blogspot.com/2013/04/media-pembelajaran-sederhana.html), diakses pada 05 Juli 2018.

Aisyah, Nyimas, dkk. 2007. *Pengembangan Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Azis, Abd. 2015. *Pengaruh Penggunaan Alat Peraga dengan Pendekatan PAKEM Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMPN 9 Parepare*. Skripsi tidak diterbitkan. Parepare: UMPAR.

Bina Karya Guru. 2007. *Terampil Berhitung Matematika SD IV*. Jakarta: Erlangga.

Buhaerah. 2009. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berdasarkan Masalah pada Materi Statistika di Kelas IX SMP* .Tesis tidak diterbitkan. Makassar: UNM.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati S. 2013. *Gaya Belajar kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Hamzah, Ali dan Muhlisrarini. 2014. P*erencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Hawa, Siti, dkk. 2011. *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*, (Online), (http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PengembanganPembelajaranMatematikaUNIT_1_0.pdf), diakses pada 05 Juli 2018.

Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hutabarat, Juandi. 2013. *Penerapan Teori Belajar Penemuan Bruner pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkung di Kelas IX*, (Online), (http://juandi199.blogspot.com/), diakses pada 05 Juli 2018.

Khafid, M. dan Suyati. 2004. *Pelajaran Matematika Penekanan pada Berhitung*. Jakarta: Erlangga.

Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Muhsetyo, Gatot, dkk. 2010. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Muliati. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Media Komik pada Peserta Didik Kelas VIII.5 SMPN 4 Parepare*. Skripsi tidak diterbitkan. Parepare: Universitas Muhammadiyah Parepare.

Negoro, Kasmiati. *2003*. *Konsep dan Pengertian Pecahan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Pitadjeng. 2006. *Pembelajaran Matematika yang Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas.

Prihandoko, A Cahyo. 2006. *Memahami Konsep Matematika secara Benar dan Menyajikannya dengan Menarik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.

Prodi Pendidikan Matematika. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (*Panduan Teknik Penulisan Skripsi*). Parepare: Universitas Muhammadiyah Parepare.

Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ruslan. 2009. *Validitas Isi*. Buletin LPMP SULAWESI SELATAN, Hlm 19.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, 2007. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teortis Bagi Praktisi Pedidikan.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Suherman, Erman. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: UPI.

Sukayati. 2003. *Pecahan*. Yogyakarta: Pusat Pengembanga Penataran Guru (PPPG) Matematika.

Sumantri, Mulyani, dkk. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sundayana, Rostina. 2016. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika.* Bandung: CV. Alfabeta.

Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Susanto, Ahmad. 2012. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tiro, M. Arif. 2008. *Dasar-Dasar Statistik.* Edisi Ketiga. Makassar: Andira Publisher.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Uno, Hamzah B dan Mohamad Nurdin. 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Worosetyaningsih, Tri, dkk. 2017. *Panduan Pengembangan Media Pembelajaran Sederhana*, (Online), (https://syarifbinamu.files.wordpress.com/2017/04/7-pengembangan-media-pembelajan.pdf), diakses 16 Juli 2018.

Zaky. 2013. *Kajian Teori Hakikat Hasil Belajar*, (Online), (http:// www.zaky media.com/2013/06/kajian-teori-hakikat-hasil-belajar. html?m=1), diakses 08 Juli 2018.